

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, serta pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Rancang Bangun Sistem Informasi Paroki St. Pio Langke Majok Berbasis Web telah berhasil dikembangkan dan mampu berfungsi dengan baik sebagai sarana pendukung kegiatan administrasi dan pelayanan pastoral di lingkungan paroki. Sistem ini mampu mengintegrasikan berbagai proses pengelolaan data, meliputi data umat, stasi, wilayah, KUB, pastor, jadwal misa, warta, galeri, pengajuan sakramen, surat sakramen, serta penyusunan laporan ke dalam satu sistem terpusat. Dengan adanya sistem ini, permasalahan pengelolaan data yang sebelumnya dilakukan secara manual dan terpisah-pisah antar stasi dapat diminimalkan sehingga meningkatkan efisiensi kerja, ketepatan data, dan keamanan penyimpanan informasi.

Selain itu, sistem ini mempercepat proses pelayanan sakramen, mempermudah penyebaran informasi pastoral kepada umat, serta mendukung koordinasi yang lebih baik antara sekretariat paroki, operator stasi, dan umat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem telah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mampu mendukung transformasi digital pelayanan gereja di Paroki St. Pio Langke Majok secara optimal. Dengan demikian, sistem informasi paroki berbasis Web ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas

pelayanan administrasi dan pastoral serta menjadi dasar pengembangan sistem serupa di paroki-paroki lainnya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembangan fitur sistem

Sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur notifikasi otomatis melalui email atau WhatsApp, integrasi aplikasi mobile, serta modul keuangan paroki agar pelayanan dan pengelolaan administrasi menjadi semakin lengkap dan efisien.

2. Peningkatan keamanan data

Diperlukan penguatan sistem keamanan, khususnya dalam perlindungan data pribadi umat dan pengelolaan hak akses pengguna, melalui penerapan enkripsi data dan mekanisme pencadangan (backup) berkala untuk menghindari kehilangan data.

3. Pelatihan dan pendampingan pengguna

Admin dan operator stasi perlu mendapatkan pelatihan berkelanjutan agar pemanfaatan sistem dapat berjalan secara optimal dan meminimalkan kesalahan dalam penginputan maupun pengelolaan data.

4. Pengembangan penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem ini dengan memanfaatkan teknologi yang lebih mutakhir, seperti cloud computing dan integrasi antar sistem informasi keuskupan, guna meningkatkan skalabilitas dan kinerja sistem.